

DAFTAR PUSTAKA

- Alwie, rahayu deny danar dan alvi furwanti, Prasetio, A. B., Andespa, R., Lhokseumawe, P. N., & Pengantar, K. (2020). Peranan Alat Transportasi Pengangkutan Tandan Buah Segar (TBS) di PT. Sekar Bumi Alam Lestari Kabupaten Kampar Riau. *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret 201*, 2(1), 41–49.
- Anugrah, P. T., & Wachjar, A. (2018). Pengelolaan Pemanenan dan Transportasi Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Bangun Bandar Estate, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*, 6(2), 213–220. <https://doi.org/10.29244/agrob.v6i2.18810>
- Bindrianes, S., Kemala, N., & Busyra, R. K. (2017). Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Unit Usaha Batanghari Di Ptpn Vi Jambi. *Jurnal Agrica*, 10(2), 74. <https://doi.org/10.31289/agrica.v10i2.1094>
- Hasibuan, A. J. M., Nugroho, T., Santoso, B., Kecamatan, B. A., & Kabupaten, R. (2018). *DUMP TRUK (DT) DAN TRAKTOR DITINJAU DARI PRESTASI KERJA DAN*. 3(1).
- Kurniadi, Z. (2021). Hubungan Sistem Transportasi Dump Truck pada Pengangkutan Tandan Buah Segar ke Pabrik Kelapa Sawit. *Buletin Loupe*, 17(01), 35–40. <https://doi.org/10.51967/buletinloupe.v17i01.476>
- Masrukhi. (2022). *Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit di PT. Wanasari Nusantara, Singing, Hilir, Riau*.
- Ningsih, T. (2018). Kajian Biaya Pengangkutan Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Areal Berbukit dan Areal Rendah/Labil dengan Menggunakan *Langkat Nusantara Kepong. Al Ulum Seri Sainstek*, VI, 32–42. https://www.academia.edu/download/58688945/07-TUTI_AL_ULUM_JAN-JUN_2018.pdf
- Pahan. (2006). *Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Manajemen Agribisnis dari Hulu ke Hilir*. Penebar Swadaya.

- Pahan, I. (2012). *KELAPA SAWIT MANAJEMEN AGRIBISNIS DARI HULU KE HILIR*. Penebar Swadaya.
- Pardamean, M. (2014). *Mengelola Kebun Dan Pabrik Kelapa Sawit Secara Profesional*. Swadaya.
- Pranta, R., Harahap, B., & AK, W. N. (2023). Penentuan Tarif Pengiriman Tandan Buah Segar Berdasarkan Metode Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan Di Cv. Bima Jaya. *Buletin Utama Teknik*, 18(2), 182–186.
- Ramadhan, D. A., Soesatrijo, J., Suryanto, ; Toto, Studi, P., Perkebunan, B., Sawit, K., Kelapa, P., Citra, S., & Edukasi -Bekasi, W. (2019). Perbandingan Alat Transportasi Tandan Buah Segar (TBS) antara Dump truck dan Truk Bak Kayu pada Masa Tanaman Menghasilkan. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, XI(2), 151–164.
- Sejahtera Inti Kamarindo. (2018). Standart Operasional Prosedur Pengangkutan TBS oleh PT. Inti Kamarindo Sejahtera, Provinsi Riau.
- Sinaga. (2021). *Manajemen Operasional Pengangkutan TBS menggunakan dumptruck dari TPH Sampaikan ke PKS (Studi kasus di PTPN V Sei Galuh Afd II Pantai Cermin, Kecamatan Tapung, Kabupaten, Kampar, Riau*.
- Sirajuddin, I. (2015). Dampak Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Wilayah Di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Agroteknologi*, 5(2), 7. <https://doi.org/10.24014/ja.v5i2.1349>
- Subarto, A. T. D., MM, S., Istianto, B., MSi, B. I., Anwar, S. T. A., & ... (2015). *Manajemen Angkutan Umum Transportasi Jalan di Indonesia*. [http://digilib.ptdisttd.net/933/%0Ahttp://digilib.ptdisttd.net/933/1/MANAJEMEN ANGKUTAN UMUM TRANSPORTASI JALAN DI INDONESIA REVISI 2017.pdf](http://digilib.ptdisttd.net/933/%0Ahttp://digilib.ptdisttd.net/933/1/MANAJEMEN%20ANGKUTAN%20UMUM%20TRANSPORTASI%20JALAN%20DI%20INDONESIA%20REVISI%202017.pdf)
- Sugiyono, S. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sukarma. (2011). *Dasar Dasar Manajemen*. Mandar Maju.
- Sunarko. (2007). *Petunjuk Praktis dan Pengelolaan Kelapa Sawit*. Agro Media Pustaka.
- Yoga, T., & Subagyo, H. S. H. (2022). Efektivitas Sistem Angkut Bahan Baku Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Untuk Peningkatan Mutu Buah di

Kebun. *Musamus Journal of Agribusiness*, 4(2), 1–10.
<https://doi.org/10.35724/mujagri.v4i2.4358>

LAMPIRAN

lampiran 1. 1 Documentasi wawancara



lampiran 1. 2 Kuesioner penelitian asisten afdeling, mandor 1, mandor transport, krani kirim, supir dan pemuat

**MANAJEMEN TRANSPORTASI PENGANGKUTAN TBS
MENGUNAKAN DUMP TRUK DARI TPH SAMPAI KE PKS (PT.
Inti Kamparindo Sejahtera Rayon B Afdeling VII, Kecamatan
Tapung, Kabupaten Kampar, Riau**

A. *Identitas Responden*

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Status :
Lama masa bekerja :
Pendidikan terakhir :
Tanggal wawancara :

B. *Daftar Pertanyaan*

Diharapkan kejujuran dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan

1. Bagaimana manajemen Transportasi pengangkutan TBS di afdeling ?
2. Berapa jumlah dumpturck di afdeling ?

Jawab

3. Bagaimana dengan persiapan DT sebelum kelapangan ?
4. Apakah perusahaan menyediakan APD untuk pemuat /pekerja dan apa saja APD yang digunakan oleh pemuat ?

Jawab

- a. Ya b. Tidak

5. Ada berapa jumlah tenaga kerja yang di butuhkan dalam pengangkutan TBS ?

Jawab

6. Apa saja alat yang di gunakan pemuat untuk mengangkut dan bagaimana kondisi alat yang di gunakan oleh pemuat saat pengangkutan ?

7. Apakah ada administrasi untuk transportasi pengangkutan
8. Apa yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan pengangkutan TBS sebelum kelapangan ?
9. Pada pukul berapa pengangkutan sudah harus di laksanakan ?
10. Apakah pernah pelaksanaan pengangkutan TBS di atas jam yang sudah di rencanakan ?
11. Berapa estimasi waktu dalam pelaksanaan pengangkutan TBS dari TPH sampai PKS dalam sekali angkut?
12. Berapa Jarak yang di tempuh untukn sampai ke pks
13. Berapa ton buah yang di angkut dalam 1 trip dum truck ?
14. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam kegiatan pengangkutan TBS?
Jawab
15. Apa saja kendala yang terjadi dalam pengangkutan TBS?
 - a. Jalan rusak, Apa bila terjadi hujan dan akses jalan menjadi rusak apakah pengangkutan TBS tetap berjalan?
 - b. Dump truck rusak, Apabila terjadi kerusakan di tengah jalan apa yang akan dilakukan?
16. Bagaimana mengatasi kendala /hambatan tersebut ?
Jawab
17. Bagaimana struktur dalam pengangkutan TBS ?
Jawab
18. Apabila ada TBS sisa/ restan sanksi apakah akan di kenakan denda,berapa denda yang di berikan ?
19. Kepada siapa denda tersebut di berikan?
20. Berapa Jumlah premi yang di berikan kepada tenaga kerja
21. Siapa yang melakukan pencatatan untuk administrasi pengangkutan, administrasi apa yang di kerjakan?
22. Siapakah yang terlibat dalam kegiatan evaluasi?
23. Apakah evaluasi dapat membantu anda?

**MANAJEMEN TRANSPORTASI PENGANGKUTAN TBS
MENGUNAKAN DUMP TRUK DARI TPH SAMPAI KE PKS (PT. Inti
Kamparindo Sejahtera Rayon B Afdeling VII , Kecamatan Tapung,
Kabupaten Kampar, Riau**

A. Identitas Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Status :
 Lama masa bekerja :
 Pendidikan terakhir :
 Tanggal wawancara :

B. Daftar Pertanyaan

Petunjuk Pengisian

Kuesioner dibawah ini memuat jumlah pertanyaan, silahkan anda menjawab dengan cara memberi tanda ceklis (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Diharapkan kejujuran dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan.

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Perusahaan menyusun perencanaan kapasitas pengangkutan		
2	Perusahaan menentukan standart operasi transportasi pengangkutan		
3	Perusahaan membuat perencanaan jadwal operasi transportasi		
4	Perusahaan merancang jadwal pengemudi yang mengoperasikan transportasi pengangkutan dan jumlah tenaga kerja dalam pelaksanaan pengangkutan		
5	Perusahaan membuat perencanaan mengenai reparasi		

	dan perawatan transportasi		
6	Perusahaan membuat anggaran penggunaan bahan bakar yang digunakan untuk transportasi pengangkutan		
7	Perusahaan memiliki struktur organisasi dalam pengangkutan		
8	Asisten mendelegasikan pembagian tugas dalam pengangkutan setiap hari		
9	lingkaran pagi selalu di laksanakan setiap paginya sebelum pelaksanaan pengangkutan		
10	Transportasi pengangkutan di organisir sesuai dengan kebutuhan		
11	Transportasi di organisir berdasarrkan kondisi jalan menuju lokasi		
12	Pengangkutan di lakukan sesuai jadwal yang telah di rencanakan		
13	Adanya pelaksanaan pengangkutan di atas jam yang sudah di rencanakan		
14	Adanya administrasi atau pencatatan untuk laporan pengangkutan		
15	Asisten afdeling memberi pengarahan supaya penggunaan transportasi pengangkutan sesuai dengan perencanaan		
16	Asisten afdeling segera menindaklanjuti jika terdapat kendala saat pengangkutan buah		
17	Pengoperasian / pelaksanaan transportasi pengangkutan di awasi oleh asisten afdeling		
18	Asisten afdeling melakukan evaluasi setiap hari		

lampiran 1.3 Perhitungan Rencana panen

Dapat di lihat dari gambar 5.1.2 bahwa telah disusun rencana panen (rencana AKP kebun) yaitu :

- Pada tanggal 13 maret 2023 panen akan dilaksanakan di kavling I

Hektar = 122,14

Jumlah tandan = 2.131

Jumlah Pokok = 15.559 dengan AKP : $\frac{\text{jumlah pokok}}{\text{jumlah tandan}} = \frac{15.559}{2.131}$

Jumlah tandan 2.131

= 7,30 maka AKP 1:7,30

Jumlah BJR = $\frac{\text{Total tonase}}{\text{Jumlah tandan}} = \frac{50.110}{2.131}$

Jadi jumlah BJR adalah 23,51

Maka untuk menghitung jumlah tonase/jumlah Kg yaitu :

Jumlah tonase/jumlah Kg = jumlah tandan x BJR

= 2.131 x 23,51

= 50.110 Kg